

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Tujuan utama dari suatu usaha umumnya adalah mencari laba sebanyak-banyaknya. Dalam mencari laba ini penjualan barang dagang dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha. Baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Untuk itu perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini tentunya juga melibatkan peranan pihak manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam mengelola sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan yakni mendapatkan laba atau untung sebanyak-banyaknya.

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan biasanya merupakan jumlah yang relatif besar dari aset lancar atau bahkan dari seluruh aset perusahaan. Di dalam perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali, maka pengelompokan persediaan hanya pada persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan. Sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana perusahaan mengolah bahan baku menjadi barang jadi, maka persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan penolong dan persediaan perlengkapan.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang yang berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan barang – barang yang dimaksud untuk dijual atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada konsumen atau masyarakat luas. Tanpa adanya persediaan, manajemen tentu akan kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan yang memerlukan barang ataupun jasa tersebut. Maka dari itu untuk melakukan persediaan, diperlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu.

Begitu pentingnya peranan persediaan sehingga jangan sampai terjadi kesalahan ataupun kekeliruan dalam hal akuntansi terhadap persediaan baik pencatatan maupun pengolahannya, secara langsung akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan pada perusahaan yakni laporan laba rugi dan neraca untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya. Apabila terjadi kesalahan, maka hampir dapat dipastikan bahwa pembuatan laporan keuangan pada periode tahun berikutnya diragukan ketepatan datanya sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan yang tidak relevan.

Berkembangnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya karena laporan keuangan menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak ketiga. Sistem persediaan yang baik dapat meningkatkan *profitabilitas* atau tingkat keuntungan begitu juga sebaliknya, apabila sistem persediaan yang digunakan kurang tepat maka akan mengurangi laba atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu manajemen harus mengkaji ulang dan menentukan serta mengawasi sistem persediaan agar tidak berpengaruh negatif dalam pembuatan laporan laba rugi dan neraca.

PT Panasonic Gobel Indonesia adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang elektronik dan *Home Supplies*. Produk yang dijual sangat beragam, mulai dari TV, AC, kulkas hingga pompa air dan masih banyak lagi produk-produk lainnya. Mengingat banyaknya jenis produk yang diperdagangkan dan karena beragamnya permintaan dari pemesan serta kebutuhan masyarakat yang selalu berubah seiring perkembangan dan kemajuan jaman, maka diperlukan pengelolaan, pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat. Sehingga kebutuhan manajemen baik dalam hal mutu maupun ketepatan penyajian informasi dalam laporan keuangan dapat tersedia secara *valid* dan tepat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dengan judul **“AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT PANASONIC GOBEL INDONESIA CABANG SEMARANG”**

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka ruang lingkup masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah Akuntansi Persediaan pada PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Semarang mulai dari :

1. Metode pencatatan persediaan yang diterapkan;
2. Metode penilaian persediaan yang diterapkan;
3. Alur proses persediaan;
4. Pengendalian internal atas persediaan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan pada PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui alur proses persediaan PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Semarang, baik saat perolehan hingga saat penjualan terjadi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal yang dilakukan atas persediaan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang alur proses dan metode persediaan yang digunakan.
 - b. Sebagai perbandingan antara tinjauan teori dan praktik terutama mengenai akuntansi persediaan pada perusahaan.
 - c. Menjalin hubungan baik dengan pihak perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta negara khususnya dalam bidang pendidikan.

- b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktivitas perusahaan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - b. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan.
 - c. Dapat mewakili eksistensi program studi.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Dalam menyusun tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan objektif serta merupakan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini terdapat dua bentuk:

1. Jenis data menurut sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya (Ali, 1995). Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan mengadakan *interview* kepada narasumber mengenai hal – hal yang berhubungan dengan alur proses persediaan PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan membaca buku – buku yang berisi teori yang berhubungan dengan akuntansi persediaan.

2. Jenis data menurut sifatnya yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif (Ali, 1995)

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, penamatan, wawancara atau bahan tertulis (Ali, 1995)

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun penyusunan tugas akhir ini diperlukan metode atau cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang lengkap, tepat, relevan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini terdapat dua macam :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung pada seorang informan atau seorang autoritas (Gorys Keraf, 2001). Data yang diperoleh dari metode ini diantaranya yakni data mengenai alur proses persediaan dari mulai pengadaan hingga penjualan serta retur persediaan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu cara pengumpulan data dengan membaca buku atau bahan – bahan kepustakaan yang berhubungan dengan akuntansi persediaan yang akan dibahas pada tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan, maka diperlukan suatu sistematika pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan kegunaan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Mengungkapkan tentang perusahaan yang menjadi objek tugas akhir seperti gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, produk yang dijual, serta hal lainnya.

BAB III PEMBAHASAN

Menguraikan tentang tinjauan teori yang berisi mengenai pengertian aset, pengertian persediaan, metode pencatatan, penyajian persediaan, prosedur dalam melakukan persediaan dan pengungkapan persediaan pada laporan keuangan perusahaan dagang. Selain tinjauan teori, juga dibahas mengenai tinjauan praktik

pada PT Panasonic Gobel Indonesia cabang Semarang diantaranya yaitu; alur proses persediaan, pelaksanaan akuntansi persediaan, serta manajemen pengendalian persediaan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang ringkasan dari tinjauan praktik yang telah diuraikan dari bab sebelumnya dalam Tugas Akhir ini.